BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan analisis data secara kualitatif dapat disimpulkan bahwa Karang Taruna berperan dalam tanggung jawab sosial remaja di Kabupaten Sumedang Desa Nyalindung. Peran organisasi pemuda dapat ditentukan oleh tugas dan fungsi utama, dorongan dan hasil yang dicapai. Karang Taruna Nyalindung Nanjung sangat terlibat dalam pelaksanaannya melalui program-program kepemudaan dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan pedoman yang diatur dalam Permensos RI No 25 Tahun 2019 tentang pedoman dasar organisasi kepemudaan. Dalam pemahaman tanggung jawab sosial ditemukan bagaimana istilah tersebut menjadi pedoman kunci tanggung jawab sosial pemuda di Desa Nyalindung, yaitu melalui enam indikator utama: (1) tanggung jawab sosial muncul dari dalam, (2) kepedulian, (3) empati, (4) komitmen, (5) kebebasan dan (6) kesiapan untuk berperang.

Kesimpulan khusus:

a. Peran dan fungsi Karang Taruna dalam Membentuk Tanggung Jawab Sosial Generasi Muda Melalui Program serta Kegiatan Sosial.

   Karang Taruna Nyalindung Nanjung memiliki dua peran kunci: pertama, melaksanakan program secara terus menerus dengan meningkatkan kapasitas anggota masyarakat, khususnya pemuda Karang Taruna, seiring dengan kemampuan desa Nyalindung; dan kedua, melakukan praktik konstruktif untuk

mengembangkan pemuda yang inovatif dan efektif. Tugas Karang Taruna Nyalindung Nanjung secara umum adalah menyelesaikan masalah kesejahteraan masyarakat. Kegiatan Karang Taruna Nyalindung Nanjung dilandasi oleh keikhlasan dan empati terhadap sesama. Karang Taruna adalah lembaga yang didanai langsung oleh Kementerian Sosial yang membantu kaum muda untuk mengoptimalkan kemampuannya dengan mempelajari bagaimana menangani masalah-masalah sosial, seperti pengangguran, kelaparan, lingkungan yang buruk, kesehatan dan sekolah, yang umum terjadi di masyarakat. Karang Taruna mengajarkan anak muda untuk bersosialisasi dengan masyarakat, mengikuti kegiatan sosial secara rutin, membangun generasi muda yang kreatif dan kompetitif serta mandiri. Pada akhirnya, generasi muda dapat bertanggung jawab secara sosial dan sadar bahwa mereka adalah bagian dari masyarakat dan bagian dari kemajuan bangsa sehingga memiliki pemahaman tentang tanggung jawab untuk membantu sesama dan memberi manfaat bagi sesama.

b. Bentuk Tanggung Jawab Karang Taruna dalam Pembentukan Lingkungan Sosial Melalui Pemberdayaan Pemuda dan Masyarakat

Pemberdayaan generasi muda dilakukan melalui pelatihan kewirausahaan dan pertanian serta penciptaan lapangan kerja baru yang mempekerjakan remaja penyandang masalah sosial. Kemudian ada tiga cara untuk melakukan ini untuk konsep pemberdayaan masyarakat: pertama, menciptakan iklim atau suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Kedua, meningkatkan kapasitas atau kekuatan masyarakat

melalui langkah-langkah praktis yang mengakomodasi berbagai input, termasuk fasilitas dan fasilitas yang paling banyak tersedia bagi penduduk, termasuk fasilitas fisik (irigasi, jalan raya dan listrik) dan sosial (sekolah dan layanan kesehatan). Ketiga, memberdayakan masyarakat untuk melindungi dan membela kepentingan yang lemah.

c. Kontribusi dalam Pembentukan Generasi Muda yang Bertanggung Jawab terhadap Lingkungan Sosialnya

Komitmen Karang Taruna untuk mempengaruhi suasana sosialnya dilandasi oleh dua pendekatan yaitu pertama dengan berwirausaha, seperti pelatihan lele, nila dan lele. Hal ini memastikan generasi muda yang menjalani pelatihan akan mandiri dan membuka peluang baru bagi warga sekitar. Selain itu, di bidang teologi. GMMQ (Gerakan Membangun Masyarakat Alquran) didirikan oleh Karang Taruna Nyalindung Nanjung dalam rangka membentuk pemuda yang religius. Selain itu, setiap hari Minggu diadakan senam bersama untuk menyosialisasikan hidup sehat kepada generasi muda dan masyarakat desa Nyalindung.

d. Antusiasme Generasi Muda terhadap Organisasi Sosial Kepemudaan Karang Taruna

Dari segi passion, para pemuda di Desa Nyalindung dengan senang hati mengikuti semua acara yang diselenggarakan atau disponsori setiap tahun oleh Karang Taruna Nyalindung Nanjung. Semaraknya anak muda di Nyalindung tidak dapat dibedakan dari inspirasi dan ajakan anak muda untuk terlibat dalam

membangun masyarakat sipil melalui peran Karang Taruna sebagai organisasi kemasyarakatan.

Terlebih lagi, ketertarikan antara pemerintah pusat dan Karang Taruna yang saat ini sedang meningkat perlahan-lahan tumbuh, dan generasi muda khususnya di Desa Nyalindung mulai "melihat sekilas" kembali. Banyak anak muda yang tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam Karang Taruna melalui inisiatif yang imajinatif dan kreatif. Ada juga beberapa program kepemimpinan untuk kaum muda, beberapa di antaranya menarik umpan balik yang menggembirakan dari kelompok sehingga mereka merasa terlibat dalam berpartisipasi atau benar-benar mengambil bagian dalam acara-acara lain yang dilakukan oleh Karang Taruna Nyalindung Nanjung.

e. Peran dan Fungsi Organisasi Karang Taruna sebagai Gerakan Warga Negara

Dalam memahami semua kegiatan atau bahkan peran-peran yang tertera dan hasil yang diperoleh, dapat disadari bahwa karya Karang Taruna dalam mewujudkan kewajiban sosial generasi muda merupakan salah satu jenis kegiatan warga. Di mana gerakan warga lebih menitikberatkan pada hakikat manusia sebagai warga negara yaitu mengedepankan kepentingan bersama yang tidak bertentangan dengan peraturan dan menekankan partisipasi kewarganegaraan dalam pemberian pengalaman dan praktik normatif dan ideologis sebagai pembentukan identitas sipil yang konstruktif melalui organisasi dan gerakan.

5.2 Implikasi

Peran Karang Taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial sebagai gerakan kewarganegaraan sangat penting dalam menumbuhkembangkan pikiran dan sikap anak muda dalam menghadapi tantangan yang mulai mengarah pada perilaku individualistik. Dengan Karang Taruna, yang jelas merupakan forum bagi kaum muda untuk berorganisasi dan melayani masyarakat, ini dapat menjadi cara membentuk generasi muda yang bertanggung jawab dan peka secara sosial.

Berdasarkan temuan penelitian, Karang Taruna dapat menjadi salah satu aspek pertumbuhan masyarakat sipil, karena dapat berdampak pada perkembangan masyarakat, khususnya kaum muda, melalui pemberdayaan pemuda dan masyarakat melalui Karang Taruna. Namun demikian, tanggung jawab, tugas dan fungsi Karang Taruna tentunya harus dimaksimalkan, didampingi dan diarahkan agar dapat menjadi salah satu kekuatan yang mendorong pembangunan bangsa dan generasi muda yang menjalankan fungsi dan perannya sebagai generasi muda. berakhlak mulia, nasionalis dan berjiwa sosial yang kuat.

5.3 Rekomendasi

a. Bagi Karang Taruna Nyalindung Nanjung Desa Nyalindung

1) Konsolidasi antara pemerintah desa dan Karang Taruna harus kembali dioptimalkan karena koordinasi dan komunikasi yang baik akan berdampak pada pelaksanaan program dan kegiatan.
2) Karang Taruna Nyalindung Nanjung bertanggung jawab atas satuan Karang Taruna di empat dusun yang terdiri dari sembilan RW, dan setiap

satuan Karang Taruna tentunya tidak mudah untuk dikoordinasikan. Selanjutnya Satuan Karang Taruna memerlukan koordinasi, guna menyikapi strategi dan proyek yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Desa, dengan kegiatan yang terorganisir dan rutin seperti pertemuan dengan masing-masing anggota Satuan Taruna.

3) Mengoptimalkan peran masing-masing jurusan dalam kerangka organisasi Karang Taruna. Komitmen setiap anggota sangat diperlukan agar program dan tugas Karang Taruna Nyalindung Nanjung dapat terlaksana dengan baik.

b. Bagi Pemuda Desa Nyalindung Kabupaten Sumedang

1) Perilaku buruk generasi muda tidak dapat dibedakan dari peran semua elemen masyarakat yaitu pemerintah, orang tua, lingkungan dan pendidikan. Sinergi di antara semua lapisan menjadi penting jika ingin mencegah kebiasaan yang tidak menyenangkan dan tidak produktif. Alhasil, generasi muda di Desa Nyalindung diharapkan menjadi pelopor dan teladan sebagai generasi muda yang memiliki rasa tanggung jawab sosial terhadap masyarakat menunjukkan bahwa stigma remaja yang rentan terhadap tindakan negatif lambat laun bisa berkurang dan menjadi pionir yang terilhami.

2) Pemuda Desa Nyalindung akan lebih pandai merespon kemungkinan kejadian yang dapat mencederai cita-cita dan moral, mengambil keputusan dengan hati-hati, mencegah tindakan negatif dan tidak produktif, serta bertanggung jawab secara moral dan sosial terhadap masyarakatnya.

3) Salah satu upaya untuk memaksimalkan potensi pemuda di Nyalindung adalah dengan memberikan kesempatan kerja yang memadai, lingkungan yang baik dan sehat serta pembinaan dan pemberdayaan yang berkelanjutan, memberikan peluang dan kepercayaan diri kepada pemuda daerah setempat serta memperluas kegiatan pemuda, serta menjadikan Karang Taruna sebagai wadah bagi pemuda. orang untuk berkumpul. Pemuda desa Nyalindung juga akan dapat terlibat dan berpartisipasi secara efektif dalam sosialisasi kelompok, melakukan kegiatan sosial yang membangun dan bekerja sesuai rencana.

c. Bagi Pemerintah Desa Nyalindung Kabupaten Sumedang

1) Pemerintah desa akan dapat menerima dan mendukung semua jenis acara sosial budaya yang diselenggarakan oleh Karang Taruna sebagai anggota Karang Taruna.
2) Dukungan sangat penting dari pemerintah desa, karena Karang Taruna terletak di wilayah desa. Sistem yang menjadi tanggung jawab pemerintah pusat dalam hal ini akan ditegakkan secara optimal melalui kerjasama yang kuat antara desa dan organisasi kepemudaan, Kementerian Sosial.
3) Rekonstruksi perangkat desa dan kesadaran serta apresiasi masyarakat terhadap Karang Taruna untuk konektivitas dan keselarasan impian. Karena banyak orang yang bahkan tidak mengetahui peran dan fungsi utama dari Karang Taruna itu sendiri.

d. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang

Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang akan dapat menerima dan mendukung semua jenis acara sosial budaya yang diselenggarakan oleh Karang Taruna sebagai anggota Karang Taruna. Dukungan sangat penting dari Pemerintah Daerah, karena Karang Taruna terletak di wilayah Kabupaten Sumedang. Sistem yang menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah dalam hal ini akan ditegakkan secara optimal melalui kerjasama yang kuat antara Pemerintah Daerah, Organisasi Kepemudaan, dan Kementerian Sosial.

e. Bagi Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan tidak terbatas pada mata pelajaran di kelas atau pengembangan PKn di tingkat akademik. Dalam pengertian budaya yang lebih luas, kewarganegaraan memainkan peran penting dalam pengajaran dan penciptaan kebiasaan berpikir guru dan pendidik PKn melalui prinsip tindakan sosial. Dengan demikian, suatu upaya harus dilakukan untuk merevitalisasi PKn dalam dimensi sosial dan budaya sehingga PKn tidak hanya berbicara tentang PKn di ruang kelas, tetapi juga membentuk lebih banyak pelaksana.

f. Bagi Pengguna Hasil Penelitian & Penelitian Selanjutnya

Diharapkan temuan analisis ini bermanfaat bagi konsumen dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya. Untuk studi lebih lanjut, pekerjaan pemuda adalah masalah politik karena masalah pemuda terus dibahas dan diubah menjadi analisis dan konten studi untuk studi dalam ilmu sosial, seperti pendidikan kewarganegaraan. Tentu saja masih ada beberapa kekurangan dalam laporan ini, khususnya pada perdebatan tentang persepsi

organisasi Karang Taruna. Meski sudah banyak yang menyelidiki Karang Taruna, namun ternyata masih di permukaan dan belum secara khusus menyentuh apa sebenarnya Karang Taruna itu. Peneliti berharap lebih banyak peneliti yang berlatar belakang ilmu sosial, khususnya yang berasal dari Pendidikan Kewarganegaraan, ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif terhadap organisasi muda ini, dengan menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda, karena Karang Taruna merupakan bagian dari studi tersebut. tentang kewarganegaraan dalam dimensi sosial. politik. politik. Dan semoga penelitian ini dapat menjadi model bagi para peneliti masa depan dan organisasi pemuda lainnya.